

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan sebagai wadah dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang menjadi lebih baik. Dunia pendidikan sangat berperan terhadap perkembangan pengetahuan, akhlak serta perwujudan diri individu. Pendidikan karakter yang tertanam dalam setiap diri individu menjadikan perubahan tingkah laku dan kepribadian pada setiap individu.

Pendidikan sebagai usaha sadar dalam meningkatkan kemampuan potensi yang dimiliki setiap individu dengan baik tidak boleh lepas dari lingkungan berada, penanaman nilai-nilai agama diperlukan sebagai wujud perubahan dalam berperilaku, berbicara, dan bersikap dalam setiap diri individu. Karena ketika wujud perubahan tersebut sebagai cerminan akhlak diri peserta didik.

Dunia pendidikan sebagai sarana dalam meningkatkan suatu mutu hidup manusia melalui pengembangan suatu potensi yang dimiliki. pendidikan memerlukan manajemen yang tepat untuk tercapainya suatu tujuan yang akan dicapai.¹ Sekolah sebagai sarana, memberikan dampak positif terhadap pengembangan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu berperilaku sesuai dengan adanya nilai-nilai agama yang telah tertanam pada diri peserta didik. Seperti saat ini, peserta didik dituntut untuk menerapkan nilai-nilai agama yang terapkan disekolah sebagai pedoman hidup dikemudian hari.

¹Badruddin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 1.

Agama islam, pendidikan akhlak sebagai inti dari pendidikan yakni dengan adanya nilai ajaran islam yang berpedoman pada Al-Quran dan hadist.² Akhlak yang menjadikan sikap penentu dari sifat manusia haruslah dibina dari sejak dini. Manusia yang memiliki akhlak baik menjadikan pribadi manusi lebih berwibawa

Pendidikan agama harus berpatokan pada nilai-nilai yang tertanam dalam islam.³ Penanaman nilai agama yang di terapkan untuk keberhasilan manusia dalam hidup untuk bekal akhirat.

Prinsipnya, dalam pendidikan agama yang diterapkan oleh di sekolah berperan pada pengembangan pribadi individu. Seperti halnya perubahan akhlak serta sikap sehingga terciptanya generasi yang bermoral.⁴ dalam hal ini pentingnya nilai agama sebagai upaya mewujudkan manusia yang sempurna

Nilai dapat diartikan sebagai sebuah perangkat dari keyakinan atau rasa meyakini sebagai corak khusus individu.⁵ Sehingga peserta didik dapat menjalankan dan menerapkan nilai-nilai agama secara menyeluruh sehingga dapat dijadikan sebagai landasan berperilaku yang baik.

Berbagai nilai-nilai agama yang dijadikan pembelajaran dan penerapan terhadap pembentukan karakter menjadikan dasar untuk mencerminkan dan menerapkannya.⁶ Semakin lama peserta didik mempelajari nilai-nilai agama, semakin bertambah ilmu pengetahuan agamanya. Dengan adanya bekal ilmu

²Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. II (2017): 228, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.

³Moh. Wardi, "Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja", *Tadris7*, no. 1 (Juni 2012): 35, <http://dx.doi.org/10.19105/tjpi.v7i1.377>.

⁴Mukhlisin, Ismiatul Faizah, "Pengaruh Pemahaman PAI Terhadap Perilaku Sosial Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Desember 2017): 216.

⁵Kuliyatun, "Penanaman Nilai-Nilai Relegius Pada Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Metro Lampung", *At-Tajdid* 03, No. 02 (Juli-Desember 2019): 184.

⁶Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 16-17.

agama yang diperoleh untuk meningkatkan keagamaan peserta didik dalam mengharap ridha Allah SWT.

Adanya pendidikan akhlak yang di terapkan di sekolah bentuk wujud program terencana dalam pembentukan akhlak menyiapkan peserta didik untuk mengenali ajaran-ajaran agama.⁷ Maka dari itu hal tersebut untuk pencapaiannya, dari segi moral, akhlak serta etika dari peserta didik.

Tantangan yang ada di negara ini bagaimana menerapkan nilai agama pada setiap peserta didik di sekolah dengan utuh dan benar tidak hanya pengetahuan yang menonjol akan tetapi etika baik serta keyakinan iman yang tertanam.⁸ Jadi menciptakan generasi yang berakhlak dengan berlandaskan Al-Quran dan hadist harus dilakukan sedini mungkin. Karakter yang tertanam pada diri manusia aka lebih tinggi kualitas perilaku individu ketika penanaman akhlak dilakukan terarah.

Belajar pada umumnya bentuk dari hasil perubahan perilaku yang dapat berinteraksi baik dengan lingkungan, sehingga belajar dijadikan salah satu acuan yang dapat mempengaruhi terbentuk perilaku individu. Adanya hasil dari perilaku belajar menunjukkan perubahan sikap pada diri seseorang baik dari segi kognitif, afektif serta psikomotoriknya.⁹ Maka perubahan dari perilaku-perilaku tersebut bentuk dari hasil perilaku belajar sehingga menjadi pribadi yang berkualitas

Adanya perilaku belajar, manusia lebih sanggup dalam menghadapi persoalan keadaan, tingkah laku yang relatif tetap dan menjadi sebagai hasil

⁷Nuraini, Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohaniah Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, *Jurnal ANSIRU PAI* 3, No. 2 (Juli-Desember 2019): 51.

⁸Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. II (2017): 228, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.

⁹Tri Suyatno, "Pengaruh Pornografi Terhadap Prilaku Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Dompot Dhaufa*, Edisi 1 (2011): 4.

latihan atau pengalaman.¹⁰ Perubahan yang terjadi hasil dari unsur pendewasaan diri yang tetap ada dalam waktu yang lama.

Rendahnya praktek penanaman nilai ajaran islam itu kemungkinan di pengaruhi oleh faktor eksternal dari lingkungan hidup dan faktor internal dari diri sendiri yang kurang sadar akan kedisiplinan dalam pendidikan.¹¹ Jadi, nilai pendidikan agama islam yang harus di cerminkan untuk peserta didik benar-benar diterapkan untuk meminimalkan perubahan karakter.

Pentingnya memahami perilaku individu dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda sehingga mempengaruhi pada perkembangan pemikirannya.¹²

Setiap lembaga pendidikan menerapkan penanaman nilai-nilai agama pada diri peserta didik. salah satu sikap tersebut berkenaan dengan akhlak serta tutur kata dalam berbicara. sikap kedisiplin menjadikan salah satu cara untuk pembentukan akhlak peserta didik di sekolah. siswa yang dianjurkan menaati peraturan sekolah sebagai dasar pembentukan karakter yang baik. namun pada saat ini masih ada siswa yang belum bisa menaati karena faktor tertentu. pemikiran setiap peserta didik yang kurang sadar terhadap pendidikan menjadikan salah satu alasan terhambatnya kedisiplinan sehingga dalam pembentukan karakter masih kurang.

Dengan proses pembelajaran yang dilakukan, perkembangan yang terjadi pada segi kognitif berdampak besar., yaitu dengan mengembangkan kecakapan

¹⁰Sugih Panuntun, "Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 1 (Juni 2013): 92.

¹¹Ibnu Mas'ud, Arsad Ali Fahmi, Ahmad Abroza, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Siswa", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, no. 2 (Desember 2018): 318-319, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v4i2.953>.

¹²Rois Arifin Dkk, *Budaya Dan Perilaku Organisasi* (Malang: Cita Intrans Selaras, 2017), 43.

kognitif yang ada dalam diri serta kecakapan afektifnya dan mengembangkan kecakapan psikomotor.¹³

Sekolah di pahami sebagai organisasi yang mempunyai moral tinggi yang berbeda pada organisasi pada umumnya.¹⁴ Adanya sekolah sebagai organisasi moral yang memerlukan seseorang dalam mempengaruhi yaitu adanya pemimpin sehingga dapat menciptakan sebuah visi yang baik untuk masa depannya.

Pencapaian visi sekolah juga berkaitan dengan bagaimana menanamkan nilai-nilai agama untuk mengubah perilaku peserta didik yang ada di SMK Al-Hikmah Jambringin Proppo Pamekasan. Karena setiap perilaku peserta didik yang berbeda-beda juga perlu diberikan arahan yang baik untuk mengubah perilaku yang buruk menjadi lebih baik, dan perilaku yang baik bagaimana bisa diperthankan agar tidak terbawa arus peserta didik lainnya yang dianggap kurang baik.

Pendidikan yang juga berperan penting dalam pembentukan akhlak.¹⁵ Pendidikan harus bisa mengarahkan individu untuk tetap menerapkan nilai-nilai agama dalam kalangan masyarakat

Upaya pendidikan dalam penanaman nilai-nilai agama, di harapkan mampu memberi perubahan jiwa keagamaan terhadap anak melalui peran lembaga.¹⁶ Maka berbagai upaya yang dilakukan dalam memotivasi jiwa peserta didik sehingga kepekaan timbul pada pribadi peserta didik.

¹³M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*(Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 25.

¹⁴Cepi Triatna, *Perilaku Organisasi Dalam Pendidikan* (Bandung: PT Remaja, Rosdakarya, 2015), 25.

¹⁵Lukman Hakim, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2012): 68.

¹⁶Elihami Elihami, Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami", *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (Februari 2018): 80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

Pembekalan pembelajaran agama islam tidak cukup pada peserta didik yang Ada di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan, cara yang pertama kali dilakukan saat ini dengan ngaji bersama disetiap kelas sebagai bentuk kesadaran untuk peserta didik meskipun dari sebagian mereka masih kurang menyadari dan kedisiplinan tetap tidak gunakan, akan tetapi upaya tersebut masih dilakukan meskipun merupakan cara ampuh yang benar-benar menyadarkan peserta didik.

Setiap peserta didik yang kurang taat terhadap peraturan yang telah dibuat menjadikan keterhambatan pihak sekolah SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan dalam membentuk karakternya. Siswa yang satu bermasalah keesokan harinya peserta didik mengajak temannya untuk ikut serta terhadap ketidaktaatan dalam peraturan itu. Jadi dari faktor itulah peserta semakin hari semakin bertambah dalam pelanggaran tata tertib sekolah Menurut guru BK di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan mengatakan bahwasannya:

“Untuk saat ini hanya sebatas teguran yang dilakukan oleh pihak sekolah, karena faktor lingkungan jika pihak sekolah berbuat tindakan yang lebih dalam menanganinya dan pihak sekolah juga tidak memiliki metode khusus dalam menangani masalah tersebut karena salah satu dari faktor lingkungan, juga dari faktor diri sendiri. Karena menurut pihak sekolah mereka sudah dewasa untuk selalu ditegur, jadi haruslah ada kesadaran dari diri peserta didik masing-masing.”¹⁷

Agar peserta didik semakin sadar dalam berperilaku, maka sekolah harus bisa menanamkan Nilai- nilai agama pada pengaruh prilaku peserta didik . Karena itu, penulis merasa sangat tertarik dalam melakukan Penelitian mengenai “Implementasi Nilai-Nilai Agama dalam Mempengaruhi Perilaku Belajar di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan”

¹⁷ Observasi, di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan, (4 januari 2021), jam 08.00.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, rumusan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang di rencanakan, maka fokus penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai agama dalam mempengaruhi perilaku belajar di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai agama terhadap perilaku belajar di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang terencana pasti mempunyai target dan tujuan yang ingin di capai. Demikian juga penelitian ini dari sebuah kegiatan tujuan tersebut di muat dalam sebuah kegiatan aga program yang di rencanakan dapat di evaluasi sejauh mana hasil yang di peroleh dalam proses penelitian tersebut. Adapun dari adanya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai agama dalam mempengaruhi perilaku belajar di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan.
2. Untuk Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai agama terhadap perilaku belajar di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian ini, diharap dapat memberikan nilai guna terhadap beberapa elemen baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan dan juga merupakan sumbangan pemikiran dan kajian pendidikan khususnya dalam mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam mempengaruhi perilaku belajar.

2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa elemen antara lain:

a. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan gambaran tentang nilai-nilai agama sebagai bahan dasar bagi pengelola pendidikan dalam meningkatkan perilaku belajar khususnya bagi mahasiswa/I IAIN Madura yang dapat membantu dalam problematika kode etik.

b. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau pedoman bagi lembaga pendidikan untuk lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu sekolah, khususnya untuk meningkatkan perilaku belajar.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan pemikiran dan pengalaman serta acuan dalam melakukan tugas sebagai pendidik dalam menerapkan nilai-nilai agama untuk meningkatkan perilaku belajar. Juga dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti berikutnya.

E. Definisi Istilah

Sebelum peneliti membahas lebih dalam tentang penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini guna menyamakan pengertian atau penafsiran antara peneliti dan pembaca dalam memberikan pengertian terhadap apa yang terkandung dalam penelitian ini dan bisa dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya. Dengan demikian peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai agama adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan yang saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan. Melalui nilai agama ini dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik atau buruk.¹⁸
2. Perilaku belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹

Jadi implementasi nilai-nilai agama dalam mempengaruhi perilaku belajar adalah penerapan tentang nilai-nilai keagamaan (keyakinan) untuk mengubah perilaku belajar pada setiap peserta didik di SMK Al-Hikam Jambringin Proppo Pamekasan

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “implementasi nilai-nilai agama dalam mempengaruhi perilaku belajar”:

¹⁸ Jamaliah Hasballah, *Nilai-nilai Budi Pekerti Dalam Kurikulum*, (Banda Aceh: PPs IAIN Ar-Raniry, 2008), 25.

¹⁹ Ratna Yudhawati dan Dani Haryanto, *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*, (Cet. I Jakarta: Prestasi Pustaka), 22.

1. Devi trisnawati dewani putri; Universitas Negeri Semarang, Skripsi tentang “penerapan Nilai-nilai agama dan Budi pekerti dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 karang tengah Demak.²⁰ Dalam skripsi ini mendeskripsikan mengenai penerapan nilai-nilai keagamaan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-harinya. Baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan luar. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada nilai-nilai agama yang diterapkan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada budi pekerti dalam pembentukan karakter, sementara dalam penelitian yang akan ditulis peneliti mengenai implementasi nilai-nilai agama dalam mempengaruhi perilaku belajar di SMK Al-Hikam.
2. Nur Aini; Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga, Skripsi “Implimentasi nilai Religius dan kedisiplinan pada siswa kelas Viii SMPN 3 Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019”.²¹ Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana implementasi nilai agama dan kedisiplinan pada siswa yang ada di sekolah, nilai keagamaan yang tertanam pada siswa dapat memperoleh kedisiplinan yang baik terhadap peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini ada persamaan dan tidak ada persamaan. Persamaan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada kajian mengenai penerapan nilai-nilai agama di sekolah. Letak Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada sudut pandangnya. Penulis lebih memfokuskan pada perilaku belajar dan cara

²⁰Devi Trisnawati Dewani Putri, Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Karang Tengah Demak, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang), Semarang, 2013

²¹ Nur Aini, Implementasi Nilai-Nilai Religius Dan Kedisiplinan Pada Siswa Kelas Viii Di SMPN Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019, (Insitut Agama Islam Negeri Salatiga), Salatiga, 2019

siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan, namun dalam penelitian ini lebih membandingkan nilai religius dengan kedisiplinan siswa di sekolah.